



MENGGEMPUR GUNUNG MENJUNJUNG ATAP
Antarkan Siswa SMAN 6 Raih Juara 1 LKTI

KETERTARIKAN untuk mengetahui aktifitas industri genteng dan penambangan tanah lempung di daerah Godean Sleman serta dampaknya bagi lingkungan. Telah memotivasi Dimas Hand Vidya Pradipta, Puji Purnaweni dan Abdurrasyid Musmar siswa kelas XII SMAN 6 Yogya. Untuk membuat karya tulis dengan judul 'Menggempur Gunung Menjunjung Atap'. Bahkan berkat kerja keras dan ketekunan karya tulis yang bertujuan untuk menginspirasi masyarakat supaya melestarikan lingkungan dan menjaga keanekaragaman hayati tersebut. Berhasil menjadi juara 1 lomba karya tulis ilmiah (LKTI) tingkat SMA se-DIY-Jateng yang diselenggarakan oleh BEM FE UPN belum lama ini.

Dimas mengatakan, usaha kerajinan genteng merupakan salah satu usaha kecil menengah yang cukup efektif untuk menggerakkan perekonomian masyarakat di daerah Godean. Industri kerajinan genteng yang berdiri sejak tahun 1972 pada awalnya mempunyai sebuah paguyuban di setiap dusun. Sayangnya keberadaan paguyuban tersebut karena berbagai persoalan tidak bisa dipertahankan. Persoalan itu bertambah rumit karena penambangan tanah lempung untuk bahan baku pembuatan genteng. Tidak diimbangi dengan kesadaran untuk melestarikan lingkungan hidup.



KR-RIYANA EKAWATI

Siswa SMAN 6 Yogya dengan trofi yang diraihnya.

tarikan lingkungan hidup. Akibatnya aktifitas penambangan yang dilakukan secara terus menerus dan tidak bertanggung jawab tersebut dikhawatirkan bisa merusak lingkungan.

"Terus terang dalam perlombaan kemarin kami tidak pernah menargetkan untuk jadi juara 1. Karena saat itu bagi kami yang terpenting adalah mengurangi dampak dari kerusakan lingkungan yang terjadi di daerah penambangan dan memberikan informasi pada pemerintah daerah," kata siswa kelas XII SMAN 6 yang mengaku membutuhkan waktu sekitar 5 bulan untuk kegiatan penelitian.

Puji menambahkan, ketertarikan untuk aktif dalam LKTI khususnya yang terkait dengan lingkungan hidup secara tidak langsung termotivasi

dari keberhasilan kakak kelas. Meski awalnya sempat mengalami kesulitan untuk membagi waktu belajar dengan kegiatan penelitian bukan berarti dirinya jadi putus asa. Sebaliknya jadi termotivasi untuk menjadi yang terbaik. Karena bagi Puji dan kelompoknya yang terpenting berani mencoba untuk menghasilkan karya terbaik soal menang atau kalah tidak masalah.

"Awalnya orangtua sempat melarang, karena khawatir kami jadi tidak fokus dalam ujian nasional. Namun setelah kami beri pengertian akhirnya mereka bisa memahami sampai akhirnya kami berhasil menjadi juara 1," terang Puji seraya menambahkan selain keberhasilan tersebut kelompoknya pernah menjadi juara II LKTI yang diselenggarakan BPPD DIY. (Ria)-s

tepada
kota Yogyakarta

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005